

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Peranan masyarakat dalam perekonomian memiliki lingkup yang luas. Aktivitas yang mencakup berbagai hal yang secara langsung berkaitan dengan kegiatan perekonomian maupun kegiatan yang diluar kegiatan perekonomian.

Koperasi sebagai wadah ekonomi kerakyatan memiliki nilai instrumental yang paling penting yaitu nilai instrumental kerja sama ekonomi. Hal ini terlihat jelas dalam pasal 33 UUD 1945 yang mengatakan bahwa “perekonomian disusun sebagai usaha bersama atas asas kekeluargaan.” ini menunjukkan bahwa perekonomian Indonesia harus disusun sebagai usaha bersama (*ta'awun*) berdasarkan atas asas kekeluargaan dan atau kerja sama.

Koperasi merupakan kumpulan orang-orang yang bekerjasama memenuhi satu atau lebih kebutuhan ekonomi atau bekerjasama melakukan usaha, maka dapat dibedakan dengan jelas dari badan-badan usaha atau pelaku kegiatan ekonomi yang lebih mengutamakan modal. Dengan demikian koperasi sebagai badan usaha mengutamakan faktor manusia dan bekerja atas dasar kemanusiaan bagi kesejahteraan para anggotanya. meskipun koperasi merupakan kumpulan dan menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan, tetapi koperasi bukanlah badan amal. (Ninik, 1989)

Koperasi memiliki kontribusi langsung terhadap kesejahteraan anggotanya karena koperasi mempunyai asas kekeluargaan dan juga fungsi dari koperasi yaitu mensejahterakan anggotanya. Koperasi juga memiliki prinsip diantaranya yaitu kenggotaan bersifat sukarela dan terbuka, pengelolaan dilakukan secara demokratis, pembagian sisa hasil usaha dilakukan secara adil dan sebanding dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota, pemberian balas jasa yang terbatas terhadap modal, kemandiria dan Pendidikan perkoperasian, kerjasama antara koperasi dan fungsi dari koperasi. Agar koperasi maju maka dibutuhkan peran aktif para anggotanya karena tanpa adanya peran aktif para anggota koperasi itu sendiri maka akan tidak berjalan sesuai dengan motto koperasi tersebut.

Menurut Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian, tujuan koperasi adalah untuk memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta membantu membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar. (Muhammad, 2021)

Dalam organisasi koperasi, anggota merupakan salah satu elemen yang menentukan keberhasilan di sebuah koperasi. Anggota koperasi adalah pemilik koperasi sekaligus sebagai pengguna jasa koperasi. Sebagai seorang pemilik, anggota memiliki kewajiban untuk berpartisipasi dalam penyertaan modal koperasi dengan membayar simpanan, melakukan pengawasan dan pemegang kekuasaan tertinggi dalam Rapat Anggota, sedangkan sebagai pengguna jasa atau

pelanggan, anggota wajib untuk memanfaatkan fasilitas, layanan dan jasa yang disediakan oleh koperasi. Inilah mengapa anggota menjadi hal penting dalam organisasi koperasi. Akan tetapi tidak semua anggota dapat menjalankan perannya untuk berpartisipasi secara aktif sebagai seorang pemilik maupun sebagai seorang pelanggan. Bahkan tidak jarang seorang anggota koperasi yang tidak mengetahui peran atau kedudukannya sebagai anggota.

Koperasi pesantren Ummushabri merupakan salah satu organisasi pemberdayaan ekonomi yang berada di pesantren dalam upaya meningkatkan kesejahteraan, baik di lingkungan pesantren maupun di lingkungan masyarakat luar, dengan mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang ada pada lingkungan sekitar pesantren sehingga menumbuhkan keinginan untuk membentuk usaha-usaha baru yang menguntungkan. Usaha-usaha yang telah terbentuk yang dikelola pesantren dan dapat memberikan keuntungan ekonomi pada masyarakat dan pesantren. Melalui koperasi, aktifitas perekonomian Pesantren Ummushabbri bisa terwadahi. Adanya wadah Koperasi ini, diharapkan sebagai tempat untuk mengembangkan diri, kerjasama, dan menambah keterampilan dalam berbagai hal serta memperluas pergaulan. Organisasi ini berdampak positif bagi anggotanya misalnya menambah pengetahuan dibidang kewirausahaan yang dapat berguna dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam hal ini peneliti tertarik untuk mengetahui secara mendalam mengenai kesejahteraan anggota yang dilakukan pada program koperasi Ummusshabri dalam bidang simpan pinjam dan unit

usaha. Mengingat pentingnya peranan koperasi disini, jadi penelusan ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan anggotanya.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik mengangkat penelitian tentang “Peran Koperasi Ummusshabri Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota Di Koperasi Pesantren Ummusshabri Kecamatan Kadia Kota Kendari”

1.2. Fokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan pokok persoalan apa yang menjadi pusat perhatian dalam penelitian untuk mempermudah dalam menafsirkan serta untuk menghindari kesalahpahaman dalam memaknai istilah-istilah yang akan di teliti.

Adapun focus dalam penelitian ini adalah:

- a. Upaya koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan anggota di kopersi ummusshabri kendari.
- b. Tinjauan ekonomi islam terhadap peran koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan anggota di koperasi Ummusshabri kendari

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut:

- 1.3.1. Bagaimana upaya koperasi dalam memenuhi dan meningkatkan kesejahetraan anggota di koperasi Umusshabri kendari?

- 1.3.2. Bagaimana Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Peran Koperasi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota Di Koperasi Ummusshabri Kendari?

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas dapat di dapat disimpulkan tujuan penelitian yaitu:

- 1.4.1. Untuk mengetahui bagaimana upaya dalam memenuhi dan meningkatkan kesejahteraan anggota di koperasi Ummusshabri
- 1.4.2. Untuk Mengetahui Bagaimana tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Peran Koperasi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota Di Koperasi Ummusshabri Kendari

1.5. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang ada, diharapkan dapat dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun manfaat secara praktis sebagai berikut:

1.5.1. Secara Teoritis

Penelitian ini memberikan dan menambah wawasan pengetahuan dan keilmuan serta sebagai sumber informasi yang dapat digunakan untuk referensi penelitian-penelitian berikutnya yang masih berhubungan dengan topik penelitian ini.

1.5.2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah cakrawala berfikir dan memperluas pengetahuan serta mendapat pengalaman praktis selama proses penelitian, sebagai bahan wacana, diskusi

dan informasi bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, dan sebagai sumber pengetahuan oleh masyarakat umum yang sangat peduli pada koperasi.

1.6. Definisi Oprasional

1.6.1. Peran koprasi

Peran adalah suatu tindakan yang memberikan pengaruh atau manfaat, baik kepada suatu kelompok maupun individu. Peran dalam penelitian ini yaitu upaya. Upaya dapat diartikan sebagai suatu usaha yang memberikan pengaruh dan dikehendaki oleh masyarakat. Peran yang dimaksud dalam penelitian ini adalahh upaya koperasi ummsshabri dalam meningkatkan kesejahteraan anggota koperasi.

1.6.2. Penigkatan kesejahteraan anggota

Kesejahtraan merupakan suatu kondisi aman, damai, tenang maupun tentram. Sejahtera yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu suatu kondisi dimana anggota koperasi ummusshabri dapat terpenuhi kebutuhannya baik dari sisi materi (pendapatan) maupun non materi (kemampuan membeli barang).

Penelitian ini lebih menekankan peran atau upaya koperasi ummsshabri dalam meningkatkan kesejahtraan anggota. Hal ini dapat diukur dengan melihat pendapatann yang diperoleh anggota, bagaimana anggota koperasi dapat memenuhi kebutuhan sehari-harinya. Selai itu kesejahtraan dapat terwujud dengan system

manajemen yang baik, serta berjalannya fungsi dan peran masing-masing anggota dalam koperasi.

1.7. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan yang menjadi langkah-langkah dalam proses penyusunan tugas akhir ini selanjutnya yaitu:

BAB I. PENDAHULUAN

BAB ini berisi tentang latar belakang, focus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi perasional dan sistematika pembahasan.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

BAB ini memuat uraian tentang penelitian terdahulu yang relevan dan landasan teori.

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

Memuat secara rinci jenis dan pendekatan penelitian, waktu dan tempat penelitian, data dan sumber data yang digunakan, Teknik pengumpulan data, Teknik analisis data, dan Teknik pemeriksaan keabsahan data.

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini memuat hasil temuan penelitian dan pembahasan pada penelitian kualitatif

BAB V. PENUTUP

Bagian penutup terdiri atas kesimpulan, limitasi dan saran-saran.